

IDENTIFIKASI SISTEM KONSTRUKSI RUMAH ADAT BELANG AYO DIDESA LINGGA, KECAMATAN SIMPANG EMPAT KABUPATEN KARO

Muhammad Afifuddin Bangun¹, Irma Novrianty Nasution,, ST., M.Ds., IPM²

¹Alumni Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik UNIMED

²Dosen Pengajar Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik UNIMED

ABSTRAK

Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan negara yang memiliki berbagai macam kepulauan yang sangat luas dengan beragam kebudayaannya dari Sabang sampai Merauke, salah satu kebudayaannya ialah rumah adat tradisional.

Suku Karo merupakan suku asli yang mendiami Dataran Tinggi Karo, Kabupaten Deli Serdang, Kota Binjai, Kabupaten Langkat, Kabupaten Dairi, Kota Medan, dan Kabupaten Aceh Tenggara. Nama suku ini dijadikan salah satu nama kabupaten di salah satu wilayah yang mereka diami (dataran tinggi Karo) yaitu Kabupaten Karo. Suku ini memiliki bahasa sendiri yang disebut Bahasa Karo, dan memiliki salam khas, yaitu *Mejuah-juah*. Sementara pakaian Adat suku Karo didominasi dengan warna merah serta hitam dan penuh dengan perhiasan emas. Di daerah Kabupaten Karo tersebut terdapat sebuah desa yang disebut desa Lingga.

Sistem konstruksi dan sambungan pada rumah adat Belang Ayo digunakan sistem pemasangan tanpa menggunakan paku hanya menggunakan pengikat dengan tali ijuk untuk menyatukan tiap-tiap material bangunannya.

Kata Kunci : Suku, rumah adat tradisional, sistem konstruksi dan sambungan.

ABSTRACT

The Unitary State of the Republic of Indonesia is a country that has a wide variety of archipelago with a variety of cultures from Sabang to Merauke, one of the cultures is a traditional traditional house.

The Karo tribe is an indigenous tribe that inhabits the Karo Plateau, Deli Serdang Regency, Binjai City, Langkat Regency, Dairi Regency, Medan City, and Southeast Aceh District. The name of this tribe is used as one of the names of districts in one of the areas they live in (Karo highlands), namely Karo Regency. This tribe has its own language called Karo Language, and has a unique greeting, namely Mejuah-juah. Meanwhile, the traditional clothing of the Karo tribe is dominated by red and black colors and is filled with gold jewelry. In the Karo Regency area, there is a village called Lingga Village.

The construction and connection system in the Belang traditional house. Come on, use the installation system without using nails, only using a tie with a fiber rope to unite each building material.

Keywords: Tribes, traditional traditional houses, construction and connection systems.